

# **PROFIL INVESTASI KABUPATEN TABALONG 2021**

**PROFILE OF INVESTMENT IN TABALONG REGENCY 2021**



**Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)  
Kabupaten Tabalong**

Jl. Pelita RT. 12, Kelurahan Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak  
Kabupaten Tabalong - Kalimantan Selatan



## TIM PENYUSUN



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP)  
Kabupaten Tabalong  
Jl. Pelita RT. 12, Kelurahan Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak  
Kabupaten Tabalong - Kalimantan Selatan

### PEMBINA

Drs. H. Anang Syakhfiani, M.Si / BUPATI TABALONG  
Drs. H. Mawardi, M.Si / WAKIL BUPATI TABALONG

### PENANGGUNGJAWAB

Drs. H. A. Muthalib Sangadji, M.Si / SEKRETARIS DAERAH  
H. Yuhani, S.Ag, M.Si / ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN  
Drs. H. Nanang Mulkani, M.Si / KEPALA DPMPSTP

### EDITOR

H. Suprianto, S.AP / KABID. PPIPPM DPMPSTP  
Yuhyi Reza, S.IP, M.AP / KASI. PPIPM DPMPSTP

### PENULIS

Eddy Praminto

### SUMBER DATA

Pemerintah Kabupaten Tabalong

### FOTO DAN DOKUMENTASI

Humas Kabupaten Tabalong  
DPMPSTP Kabupaten Tabalong  
Istimewa

### PENERBIT



Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)  
Bekerjasama dengan PT. Qayris Cipta Kreasindo  
Email : [pidii.info@gmail.com](mailto:pidii.info@gmail.com), [ptqayrisck@gmail.com](mailto:ptqayrisck@gmail.com),  
Website : [www.pidii.info](http://www.pidii.info)





## **PROFIL KEPALA DAERAH** PROFILE OF THE REGIONAL HEAD

**Drs. H. ANANG SYAKHFIANI, M.Si.**

**BUPATI TABALONG**  
THE REGENT OF TABALONG

Beliau dilahirkan di Murung Pudak pada tanggal 26 Juni 1960. Beragama Islam, beristrikan Ibu Hj. Syarifah Syifa dan dikaruniai 3 anak.

Pendidikan dasar beliau ikuti di SDN Pancasila Murung Pudak (1966-1972), SMP Negeri 1 Tanjung (1975-1977) dan di SMA Negeri 1 Tanjung (1977-1979). Sedangkan Pendidikan tingginya dijalani di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (S1-1984) dan di Universitas Merdeka Malang (S2-2002).

Sebelum terpilih menjadi Bupati Tabalong, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Humas Setwilda Tk. II Barito Kuala (1989-1994); Kepala Bagian Perekonomian Setwilda Tk. II Barito Kuala (1994-1998); Asisten II Tk. II Barito Kuala (1998-2000); Asisten II Tk. II Kabupaten Tabalong (2000-2001); Kepala BAPPEDA Kabupaten Tabalong (2001-2005); Kepala Dinas Perindagkop & UKM Kabupaten Tabalong (2007-2007); Kepala Dinas Tata Kota dan Kebersihan Kabupaten Tabalong (2007-2008); dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup,

He was born in Murung Pudak on 26 June 1960. He is a Muslim, his wife is Mrs. Hj. Syarifah Syifa and has 3 children.

His basic education was at SDN Pancasila in Murung Pudak (1966-1972), SMP Negeri 1 in Tanjung (1975-1977) and at SMA Negeri 1 in Tanjung (1977-1979). Meanwhile, higher education was undertaken at the University of Lambung Mangkurat (Unlam) in Banjarmasin (S1-1984) and at the Merdeka University in Malang (S2-2002).

Before being elected as Regent of Tabalong, he served as Head of Public Relations of Setwilda Tk. II Barito Kuala (1989-1994); Head of the Economy Section of Setwilda Tk. II Barito Kuala (1994-1998); Assistant II Tk. II Barito Kuala (1998-2000); Assistant II Tk. II Tabalong Regency (2000-2001); Head of BAPPEDA of Tabalong Regency (2001-2005); Head of the Office of Industry, Trade and Cooperatives & SMEs of Tabalong Regency (2007-2007); Head of the City Planning and Sanitation Service of Tabalong Regency (2007-2008); and Head of the Environment,



Tata Kota dan Pedesaan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Urban and Rural Planning Service of Hulu Sungai Selatan Regency.

Pengalaman berorganisasi beliau dapatkan sebagai Ketua Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unlam (1983-1984); Wakil Ketua DPD AMPI Kabupaten Barito Kuala; Wakil Ketua KORPRI Kabupaten Barito Kuala; Ketua Pengcab PODSI Kabupaten Barito Kuala; Ketua Bidang Daerah KONI Kabupaten Tabalong; Ketua Harian Pengcap PELTI Kabupaten Tabalong; Ketua Umum Pengcab PELTI Kabupaten Tabalong; Wakil Ketua umum KONI Daerah Kabupaten Tabalong; dan Sekretaris Yayasan Pendidikan Penghulu Rasyid Kabupaten Tabalong.

He got organizational experience as Chairman of the Student Representative Body of the Faculty of Economics, Unlam (1983-1984); Deputy Chairman of the AMPI DPD of Barito Kuala Regency; KORPRI Deputy Chairman of Barito Kuala Regency; Chairman Pengcab PODSI of Barito Kuala Regency; Head of Regional KONI of Tabalong Regency; Chairman of the Pengcap PELTI of Tabalong Regency; Chairman of the Pengcab PELTI of Tabalong Regency; Deputy Chairman of the Regional KONI of Tabalong Regency; and Secretary of the Education Foundation for Pengulu Rasyid of Tabalong Regency.





**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN  
MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
(DPMPSTP) KABUPATEN TABALONG**

PREFACE HEAD OF THE ONE STOP OFFICE OF INVESTMENT  
AND INTEGRATED SERVICE OF TABALONG REGENCY

**Drs. H. NANANG MULKANI, M.Si.**

**Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wa barakatuh,**

Syukur alhamdulillah akhirnya buku **"Profil Investasi Kabupaten Tabalong"** ini dapat kami selesaikan dan siap untuk dipublikasikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Bupati Tabalong, Bapak H. Anang Syakhfiani, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku penting ini.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Tabalong terus melakukan peningkatan dan upaya perbaikan layanan, sehingga Penanaman Modal dan Perizinan di Kabupaten Tabalong semakin mudah, transparan, dan akuntabel sesuai dengan harapan masyarakat. Hadimya Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Tabalong menjadi bukti keseriusan Pemerintah Daerah dalam memudahkan pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai tujuan investasi terbaik di Kalimantan Selatan dalam beberapa tahun

Thank God, finally we can finish the book entitled **"Investment Profile of Tabalong Regency"** and it is ready to be published. Our gratitude goes to the Regent of Tabalong, Mr. H. Anang Syakhfiani, who has given us the confidence to compile the important book.

The One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPSTP) of Tabalong Regency continues to make improvements and efforts to improve services, so that Investment and Licensing in Tabalong Regency will be easier, more transparent, and accountable in accordance with the expectations of the community. The presence of the Public Service Mall in Tabalong Regency is proof of the seriousness of the Regional Government in facilitating services to the community.

As the best investment destination in South Kalimantan in recent years, Tabalong



terakhir, Kabupaten Tabalong terus berusaha mendorong peningkatan minat dan realisasi investasi setiap tahun, sehingga potensi-potensi yang dimiliki tergarap dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat. Saat ini, potensi investasi diarahkan pada Sektor-Sektor Padat Karya, sustainable dan memiliki nilai multiplier effect kepada masyarakat secara langsung. Dengan begitu, perekonomian masyarakat terjaga dengan baik, sekaligus mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas di masa mendatang.

Kami berharap, dengan hadirnya buku ini, gambaran potensi Kabupaten Tabalong tersosialisasikan dengan baik. Utamanya dalam mendorong minat dan realisasi investasi di masa mendatang. Buku ini kami hadirkan sebagai informasi penting tentang potensi Kabupaten Tabalong, berikut dengan kemudahan-kemudahan dalam berinvestasi.

**Terima kasih !!**

Regency continues to strive to encourage increased interest and investment realization every year, so that its potential is well exploited for the welfare of the community. Currently, investment potential is directed at labour-intensive, sustainable sectors that have a direct multiplier effect on society. That way, the people's economy is well maintained, while at the same time encouraging the creation of quality human resources in the future.

We hope that with the presence of the book, the brief description of the potential of Tabalong Regency will be well socialized. Mainly in encouraging interest and investment realization in the future. We present the book as important information about the potential of Tabalong Regency, along with the conveniences of investing.

**Thank you !!**



## GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL INFORMATION OF THE REGION

### Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Tabalong berada pada koordinat 115°9' - 115°47' Bujur Timur dan 1°18' - 2°25' Lintang Selatan. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tabalong memiliki batas-batas: Utara dan Timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur, sedangkan wilayah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Balangan. Di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan - Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan letak geografisnya, Tabalong

### Location, Area and Boundary

Tabalong Regency is located at 115°9' - 115°47' East Longitude and 1°18' - 2°25' South Latitude. Based on its geographical position, Tabalong Regency has boundaries: East Kalimantan Province in the North and the East; North Hulu Sungai and Balangan Regencies in the South; and South Barito Regency of Central Kalimantan Province in the West. Based on its geographical location, Tabalong is located between East and Central



berada di antara Kalimantan Timur dan Tengah. Sehingga menjadikannya jalur segitiga emas dengan Kalimantan Selatan. Tabalong terdiri dari 12 Kecamatan yaitu: Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, dan Jaro. Dari 12 kecamatan tersebut terdapat 121 desa dan 10 kelurahan dengan total luas wilayah 3.553,42 km<sup>2</sup>.

### **Topografi, Iklim, Hidrografi dan Penggunaan Lahan**

Wilayah bagian Utara dan Timur Kabupaten Tabalong diapit rangkaian Pegunungan Meratus yang membentang dari arah Utara ke Selatan Kalimantan. Pada wilayah bagian tengah, didominasi dataran rendah sedikit berbukit. Sedangkan bagian Selatan merupakan batas Timur cekungan Barito, didominasi oleh dataran rendah dan rawa. Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Tabalong terdiri dari: 0 m - 20 m = 33,33% 21 m - 50 m = 41,67% 51 m -100 m = 25 %. Wilayah dataran sebagian besar dilalui jalur sungai yang mengalir dari utara ke selatan. Hampir 89% desa berada tidak jauh dari aliran sungai, karena sungai sangat penting bagi masyarakat Tabalong.

Kalimantan, so that makes it a golden triangle path with South Kalimantan. Tabalong consists of 12 Districts, namely: Banua Lawas, Pugaan, Kelua, Muara Harus, Tanta, Tanjung, Murung Pudak, Haruai, Bintang Ara, Upau, Muara Uya, and Jaro. Of the 12 Districts, there are 121 Villages and 10 Sub-districts with a total area of 3,553.42 km<sup>2</sup>.

### **Topography, Climate, Hydrography and Land Usage**

The northern and eastern parts of Tabalong Regency are flanked by a series of Meratus Mountains that stretch from North to South Kalimantan. In the central region, it is dominated by slightly hilly lowlands. While the southern part is the eastern boundary of the Barito Basin, dominated by lowlands and swamps. Based on elevation (height above sea level), the plains in Tabalong Regency consist of 0 m - 20 m = 33.33%; 21 m - 50 m = 41.67%; and 51 m - 100 m = 25%. The plains area is mostly traversed by rivers flowing from north to south. Nearly 89% of the villages are located close to the river, because the river is very important for the Tabalong community.

## **Iklim**

Suhu rata-rata pada tahun 2020 berkisar antara 27,45°C dan 29,21°C. Tekanan udara berkisar antara 1007,5 mb dan 1012 mb.

## **Hidrografi**

Sungai terpanjang di wilayah Tabalong adalah Sungai Tabalong ( $\pm$  75 Km dengan lebar 60 meter). Sungai ini merupakan pertemuan dari Sungai Tabalong Kiwa dan Sungai Tabalong Kanan yang berhulu dari Pegunungan Meratus di utara. Sungai Tabalong mempunyai beberapa anak sungai yaitu Sungai Tabalong Kiwa, Tabalong Kanan, Sungai Jaing, Sungai Uya, Sungai Ayu, Sungai Kumap, Sungai Tutui dan Sungai Misim. Sungai-sungai lain yang terdapat di Kabupaten Tabalong antara lain sungai Anyar, Sungai Jaing, dan Sungai Kinarum.

## **Penggunaan Lahan**

Kabupaten Tabalong seluas 364.652 ha, masih didominasi tutupan hutan. Tutupan hutan mencapai 239.296 ha atau 65,62% dari luas wilayah. Tutupan hutan didominasi wilayah bagian utara dan sebagian di wilayah timur. Area lainnya digunakan sebagai kawasan perkebunan, sekitar 78.279 ha atau 21,47% dari luas wilayah. Perkebunan karet menjadi perkebunan terbesar yaitu sekitar 69.463 ha, kemudian perkebunan kemiri 1.018 ha dan perkebunan sawit 265 ha. Kawasan lainnya digunakan sebagai area pertanian. Mulai dari pertanian padi, hingga holtikultura. Pertanian padi, mencakup padi sawah dan ladang, mencapai 27.363 ha.



## Climate

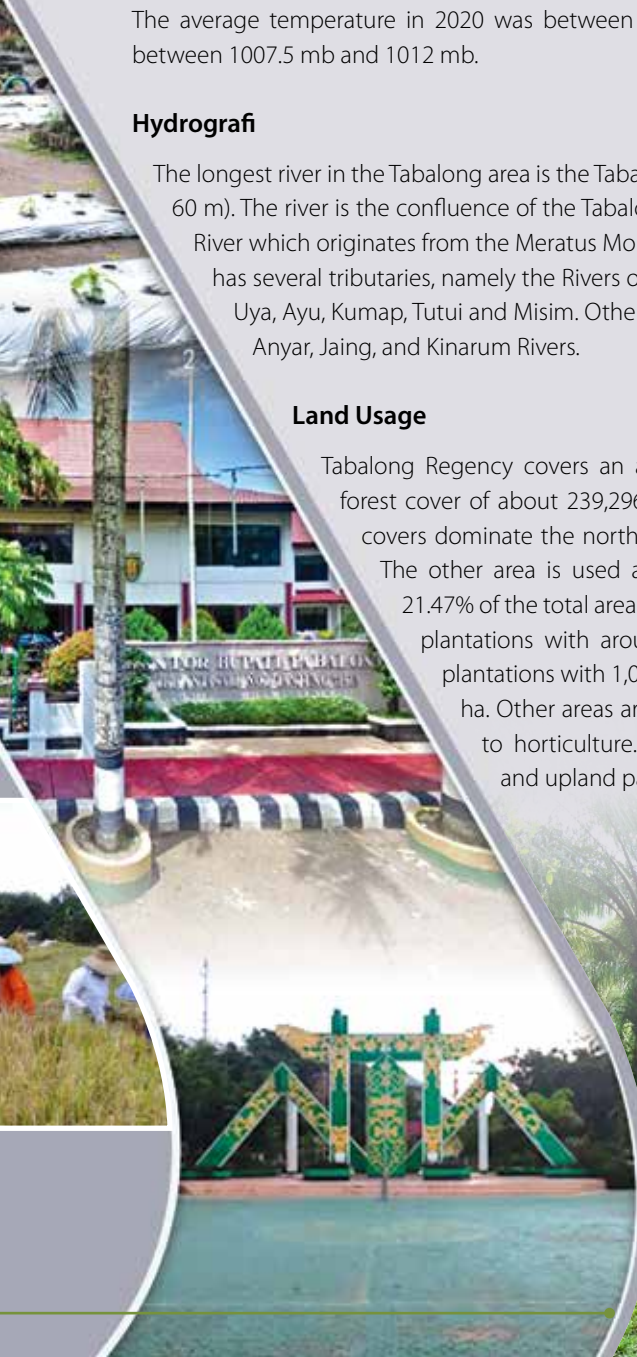
The average temperature in 2020 was between 27.45°C and 29.21°C. Air pressure was between 1007.5 mb and 1012 mb.

## Hydrografi

The longest river in the Tabalong area is the Tabalong River (about 75 km with a width of 60 m). The river is the confluence of the Tabalong Kiwa River and the Tabalong Kanan River which originates from the Meratus Mountains in the North. The Tabalong River has several tributaries, namely the Rivers of Tabalong Kiwa, Tabalong Kanan, Jaing, Uya, Ayu, Kumap, Tutui and Misim. Other rivers in Tabalong Regency include the Anyar, Jaing, and Kinarum Rivers.

## Land Usage

Tabalong Regency covers an area of 364,652 ha, still dominated by forest cover of about 239,296 ha or 65.62% of the total area. Forest covers dominate the northern part and partly in the eastern part. The other area is used as plantation area, about 78,279 ha or 21.47% of the total area. Rubber plantations become the largest plantations with around 69,463 ha, followed by candlenut plantations with 1,018 ha and oil palm plantations with 265 ha. Other areas are used as agricultural areas from paddy to horticulture. Paddy fields, which includes lowland and upland paddy, covered 27,363 ha.



## Penduduk

Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 mencapai 253.305 jiwa yang terdiri dari 128.547 laki-laki dan 124.758 wanita (rasio: 103,04). Kepadatan penduduk mencapai 71 orang/km<sup>2</sup>. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan penduduk di Kabupaten Tabalong di bawah 2%. Pertambahan penduduk per tahunnya hanya sekitar 4.000-5.000 orang. Tahun 2010-2020 proyeksi pertambahan penduduk masih 1,44%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): 72,19.



Sebanyak 235.573 orang adalah pemeluk agama Islam; 6.793 orang pemeluk agama Protestan; 2.215 orang beragama Katholik; 1.153 orang beragama Hindu dan 25 orang beragama Buddha serta 6 orang tidak berkeyakinan.

## Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja mencapai 129.928 orang (125.937 orang yang bekerja dan pengangguran terbuka sekitar 3.991 orang. Sedangkan Non-Angkatan Kerja sebanyak 57.647 orang (16.130 orang bersekolah; 32.626 orang mengurus rumah-tangga; dan 8.891 orang berkegiatan lainnya). Tingkat Partisipasi Angkatan Kera (TPAK) mencapai: 69,27% dan Tingkat Pengangguran Tertbuka (TP) mencapai 3,07%.

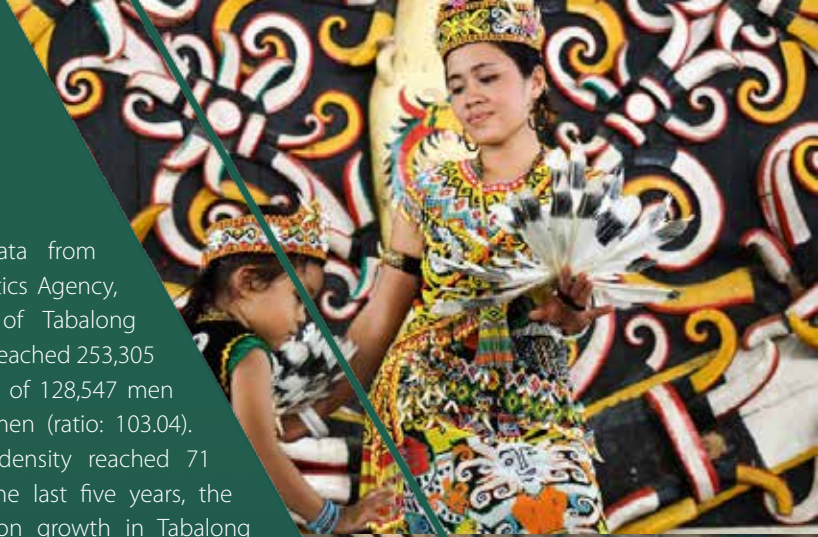
## Population

According to data from the Central Statistics Agency, the population of Tabalong Regency in 2020 reached 253,305 people consisting of 128,547 men and 124,758 women (ratio: 103.04). The population density reached 71 people/km<sup>2</sup>. In the last five years, the average population growth in Tabalong Regency is below 2%. Population growth per year is only about 4,000-5,000 people. In 2010-2020 the projected population growth is still 1.44%. Human Development Index (HDI): 72.19.

A total of 235,573 people are followers of Islam; 6,793 Protestants; 2,215 Catholics; 1,153 Hindus and 25 Buddhists and 6 people have no faith.

## Employment

The number of the Workforce reached 129,928 people (125,937 people were working and the open unemployment was around 3,991 people). While the Non-Workforces were 57,647 people (16,130 people were attending school; 32,626 people were taking care of the household; and 8,891 people were doing other activities). Labour Force Participation Rate (LFPR/TPAK) reached: 69.27% and the Open Unemployment Rate (OuR/TPT) reached 3.07%.



## Perekonomian / Produk Domestik Regional Brutto (PDRB)

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Atas Dasar Harga Konstan tahun 2020 menurut lapangan usaha mengalami penurunan menjadi -2,62% sedangkan pada tahun sebelumnya berada pada nilai 3,67%. Struktur perekonomian di Kabupaten Tabalong tahun 2020 didominasi oleh tiga Sektor besar yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian; Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan Sektor Industri Pengolahan serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Hal ini tercermin dari sumbangan ketiga sektor ini terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku yang cukup besar yaitu masing-masing 41,04%, 11,05% dan 8,96%.



## Economy / Gross Regional Domestic Product (GRDP)

The growth rate of GRDP at Constant Prices of Tabalong Regency in 2020 according to business field has decreased to (-)2.62% while in the previous year it was at 3.67%. The economic structure in Tabalong Regency year 2020 was dominated by three big Sectors, namely the Sectors of Mining and Quarrying; Agriculture, Forestry, and Fisheries; and Processing Industry as well as Wholesale and Retail Trade, Repair of Cars and Motorcycles. This was reflected in the contribution of these three Sectors to the total GRDP at Current Prices which was quite large, namely 41.04%, 11.05% and 8.96%, respectively.





## SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG INVESTASI

INVESTMENT SUPPORTING FACILITIES  
AND INFRASTRUCTURE

Penanaman Modal atau investasi menjadi stimulus penting bagi suatu daerah. Selain untuk menyerap tenaga kerja, investasi juga berkontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian daerah, termasuk mendongkrak pendapatan daerah. Kabupaten Tabalong melalui DPMPTSP sangat menyadari hal ini, sehingga investasi benar-benar mendapat perhatian serius. Kabupaten Tabalong sudah sejak lama menjadi incaran investasi, baik investasi dalam negeri (PMDN) dan juga luar negeri (PMA).

Investment becomes an important stimulus for a region. In addition to absorbing labour, investment also contributes greatly to improving the regional economy, including boosting regional income. Tabalong through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) very aware of the matters, so the investment is really in serious attention. Tabalong Regency has long been a target for investment, both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA).



Salah satu keunggulannya adalah kekayaan sumber daya alam yang didukung letak geografisnya yang strategis berada diantara tiga provinsi terbaik di Pulau Kalimantan. Selain itu, pemerintah dan masyarakat Kabupaten Tabalong sangat mendukung investasi sehingga iklim investasi terjaga dengan baik dan kondusif.

Ditetapkannya Kabupaten Penajam Paser Utara di Kalimantan Timur sebagai ibukota baru tentu akan mempengaruhi perekonomian Kalimantan, termasuk Kabupaten Tabalong. Ibukota baru ini akan menempatkan Kabupaten Tabalong sebagai 'wilayah satelit' dan pendukung utama ibukota baru, khususnya dari sisi suplay kebutuhan pertanian tanaman pangan, pariwisata, dan sektor-sektor potensial lainnya. Sebagai gambaran, Kabupaten Tabalong hanya berjarak sekitar 150 km dari wilayah ibukota baru, sehingga potensi sektor-sektor potensial di Kabupaten Tabalong akan terpengaruh positif. Sebagai penghubung tiga provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah, Kabupaten Tabalong juga menjadi perlintasan penting di Kalimantan di masa mendatang.

One of its advantages is the wealth of natural resources supported by its strategic geographical location, which is among the three best Provinces on Kalimantan island. In addition, the government and the people of Tabalong Regency are very supportive of investment so that the investment climate is well maintained and conducive.

The establishment of North Penajam Paser Regency in East Kalimantan as the new capital will certainly affect the economy of Kalimantan, including Tabalong Regency. The new capital will place Tabalong Regency as a 'satellite area' and the main supporter of the new capital, especially in terms of supplying the needs of agricultural food crops, tourism, and other potential sectors. As an illustration, Tabalong Regency is only about 150 km from the new capital area, so the potency of potential sectors in Tabalong Regency will be positively affected. As a liaison between three Provinces, namely South Kalimantan, East Kalimantan, and Central Kalimantan, Tabalong Regency is also an important crossroads in Kalimantan in the future.




Berbagai kemudahan dan best practices dilakukan untuk mendorong investasi tetap berkembang positif di Kabupaten Tabalong. Salah satunya dengan mendirikan Mall Pelayanan Publik Kabupaten Tabalong yang berfungsi sebagai pusat pelayanan terpadu satu pintu. Izin-izin juga dipermudah dan dipercepat, sehingga sesuai dengan tujuan pemerintah. Kinerja sektor penanaman modal dan pelayanan perizinan Kabupaten Tabalong terus mengalami perkembangan positif dan mendapat predikat baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai realisasi dan minat investasi dari tahun ke tahun. Selain mampu mendatangkan investor dalam negeri, Dinas Penanaman Modal juga berhasil menggaet beberapa investasi dari luar negeri (PMA). Seperti PT Conch South Kalimantan, PT Hein Global Utama, PT Eternal Richway Limited, PT Intech Teknikatama Industri, PT E-Tirta Medical Center, dan PT Tanjung Power Indonesia, yang bergerak dalam sektor pembangkit tenaga listrik. Investasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang masuk ke Kabupaten Tabalong dalam beberapa tahun terakhir tidak kalah banyak. Seperti PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), PT Sapta Indra Sejati (SIS), dan PT United Tractor (UT). Dari sisi pengurusan perizinan, kolaborasi DPMPPTSP dengan dinas-dinas terkait di Mall Pelayanan Publik mempermudah dan mempercepat pengurusan segala perizinan. Bahkan, bila berkas pemohon sudah lengkap, izin bisa keluar dalam hitungan jam. Peningkatan kualitas SDM Mall Pelayanan Publik juga terus ditingkatkan, sehingga pelayanan Prima yang diberikan masuk dalam predikat yang lebih baik.

Mall Pelayanan Publik Kabupaten Tabalong dibekali Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ketat sehingga layanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan standar pelayanan yang ditetapkan secara nasional oleh BKPM. Selain cepat, proses pengajuan izin juga dilakukan secara akuntabel dan bebas dari korupsi, sesuai dengan harapan masyarakat. Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan DPMPPTSP Kabupaten Tabalong, izin dan non izin bisa diselesaikan dalam waktu beberapa jam dengan syarat dokumen harus lengkap.





Various facilities and best practices are carried out to encourage investment to continue to develop positively in Tabalong Regency. One of them is by establishing the Public Service Mall of Tabalong Regency which functions as a one-stop integrated service centre. Licensing is also made easier and faster, so that they are in line with the government's objectives. The performance of the investment sector and licensing services in Tabalong Regency continues to experience positive developments and gets a good predicate from the community. This is proofed by the increase in realized value and investment interest from year to year. In addition to being able to bring in domestic investors, DPMPTSP of Tabalong Regency has also succeeded in attracting several foreign investments (FDI/PMA); such as PT Conch South Kalimantan, PT Hein Global Utama, PT Eternal Richway Limited, PT Intech Teknikatama Industri, PT E-Tirta Medical Centre, and PT Tanjung Power Indonesia, which are engaged in the power generation sector. Domestic investment (DI/PMDN) that has entered Tabalong Regency in recent years has not less in number, such as PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), PT Sapta Indra Sejati (SIS), and PT United Tractor (UT). In terms of licensing management, DPMPTSP in collaboration with related agencies at the Public Service Mall makes it easier and faster to process all licenses. In fact, if the applicant's file is complete, the license can be issued in a matter of hours. The quality of human resources in the Public Service Mall is also continuously improved, so that the excellent service provided is included in a better title.



The Public Service Mall of Tabalong Regency is equipped with strict Standard Operating Procedures (SOP) so that the services provided to the community are in accordance with service standards set nationally by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM). In addition to being fast, the permit application process is also carried out in an accountable and corruption-free manner, in line with community expectations. In accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) for Licensing and Non-Licensing Services of DPMPTSP of Tabalong Regency, licenses and non-licenses can be completed within a few hours provided that the documents must be complete.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, proses pendaftaran izin usaha dilakukan melalui sistem terintegrasi yaitu OSS (Online Single Submission). Perizinan ini diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

In accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 91 of 2017 on the Acceleration of Business Implementation and the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on the Electronically Integrated Business Licensing Services, the business license registration process is carried out through an integrated system, namely OSS (Online Single Submission). The license is issued by the OSS Institution for and on behalf of the Minister, Head of the Institution, Governor, or Regent/Mayor to Entrepreneurs through an integrated electronic system.

Sektor-sektor potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Tabalong saat ini diantaranya sektor pariwisata, jasa dan perdagangan, pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan.

Potential sectors to be developed in Tabalong Regency currently include the Sectors of Tourism, Services and Trade, Agriculture, Plantations, and Processing Industry. These sectors receive support from the Government to be developed, in accordance with the spirit of Green Investment implemented by the Government of Tabalong Regency. Various



Sektor-sektor ini mendapat dukungan dari pemerintah untuk dikembangkan, sesuai dengan semangat investasi hijau yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Tabalong. Berbagai infrastruktur disiapkan untuk mendukung investasi ini, termasuk kemudahan permodalan yang bekerjasama dengan bank-bank daerah.

Di sisi lainnya, Kabupaten Tabalong menjadi salah satu daerah di Kalimantan sebagai tujuan investasi yang memiliki kondusifitas wilayah yang sangat baik. Masyarakat dan pemerintah daerah sama-sama mendukung investasi, sehingga iklim investasi di daerah ini mendapat predikat sangat memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan masuknya investasi ratusan PMDN dan PMA dalam dua dekade terakhir. Komitmen pemerintah dalam mendukung iklim investasi yang baik juga ditunjukkan dengan serius, termasuk mendukung pendirian Mall Pelayanan Publik, sehingga pengurusan izin dan non izin dilakukan dengan cepat, transparan dan akuntabel.

infrastructures are prepared to support the investment, including ease of capital in cooperation with regional banks.

On the other hand, Tabalong Regency is one of the regions in Kalimantan as an investment destination that has excellent regional conduciveness. The Community and Local Government both support investment, so that the investment climate in the area gets a very satisfying predicate. This is evidenced by the entry of hundreds of Domestic and Foreign Investments (PMDN and PMA) in the last two decades. The government's commitment in favour of a good investment climate is also showed seriously, including the support of the establishment of the Public Service Mall of Tabalong Regency, so that the management of licenses and non-licenses is carried out quickly, transparently, and accountably.



## Wilayah Strategis Sebagai Penyangga Ibukota Baru

Wilayah Kabupaten Tabalong membentang dari utara ke selatan, diapit Provinsi Kalimantan Timur di sebelah timur, Kalimantan Tengah di barat, dan Kalimantan Selatan di selatan. Di timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Paser, salah satu daerah penghasil komoditi perkebunan di Kalimantan Timur. Di barat, berbatasan langsung dengan Kabupaten Barito Timur, Barito Selatan dan Barito Utara, juga penghasil komoditi perkebunan. Di selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dua wilayah penghasil produk tambang di Kalimantan Selatan. Kabupaten Tabalong dan kabupaten disekitarnya dihubungkan oleh Jaringan Jalan Nasional dan Jalan Provinsi. Terdapat empat jalan nasional yang menghubungkan wilayah Kabupaten Tabalong dengan kabupaten disekitarnya. Terdapat juga jalan-jalan provinsi dan jalan perbatasan kabupaten yang sudah bisa dilalui kendaraan bermotor roda empat. Secara geoekonomi, ke empat akses jalan nasional ini sangat menguntungkan bagi Kabupaten Tabalong. Rangkaian jalan ini menjadi peluang bagi Kabupaten Tabalong untuk mengembangkan geostrategis wilayahnya untuk menawarkan produk-produk investasi, utamanya industri pengolahan komoditi pertanian dan perkebunan, termasuk pengembangan kawasan industri, kawasan pariwisata dan kawasan ekonomi lainnya.

Sebagai penghasil utama produk pertanian, seperti tanaman pangan dan buah-buahan, Kabupaten Tabalong bisa menjadi penyangga penting untuk kebutuhan ibukota baru. Selama ini, Kabupaten Tabalong dikenal sebagai penghasil produk pertanian, khususnya tanaman buah, dan tentu saja hasil peternakan yang kini sedang digalakkan pemerintah.





## Strategic Areas to Support the New Capital

The Tabalong Regency area stretches from North to South, flanked by the Provinces of East Kalimantan in the East, Central Kalimantan in the West, and South Kalimantan in the South. In the East, it is directly adjacent to Paser Regency, one of the plantation commodities producing areas in East Kalimantan. In the West, it is directly adjacent to the Regencies of East Barito, South Barito, and North Barito, and are also producers of plantation commodities. In the South, it is directly adjacent to Balangan and North Hulu Sungai Regencies, two mining product-producing areas in South Kalimantan. Tabalong Regency and the surrounding regencies are connected by the National Road Network and the Provincial Road. There are four national roads that connect the Tabalong Regency area with the surrounding regencies. There are also provincial roads and regency border roads that can already be passed by four-wheeled motorized vehicles. Goeconomically, these four national road accesses are very profitable for Tabalong Regency. The series of roads is an opportunity for Tabalong Regency to develop its geostrategic region to offer investment products, especially the agricultural and plantation commodity processing industry, including the development of industrial, tourism and other economic areas.

As a major producer of agricultural products, such as food crops and fruit, Tabalong Regency can be an important buffer for the needs of the new capital. So far, Tabalong Regency is known as a producer of agricultural products, especially fruit crops, and of course livestock products which are currently being promoted by the Government.

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Kabupaten Tabalong saat ini adalah besarnya investasi yang masuk dalam beberapa dekade terakhir. Investasi dan sektor usaha yang berjalan saat ini berperan aktif dalam menjaga perekonomian daerah, termasuk meningkatkan potensi munculnya usaha-usaha baru. Sektor jasa dan perdagangan sebagai industri pendukung berkembang pesat dari tahun ke tahun. Demikian pula dengan sektor pariwisata, sektor pertanian dan peternakan.

### Infrastruktur Pendukung Investasi

Investasi sangat erat kaitannya dengan fasilitas pendukung, baik itu sarana infrastruktur yang baik, fasilitas publik, hingga dukungan pemerintah. Kabupaten Tabalong memiliki keunggulan dari sisi fasilitas, mulai dari infrastruktur jalan yang baik, hingga tersedianya energi listrik yang dipasok industri yang sudah ada. Selain itu, fasilitas publik lainnya juga sudah tersedia dengan baik seperti fasilitas kesehatan, pendidikan dan pariwisata.

Karena sudah menjadi tujuan investasi sejak 1898, infrastruktur pendukung di Kabupaten Tabalong sudah tersedia dengan baik. Mulai dari jalan raya, energi, hingga infrastruktur pendukung seperti perhotelan dan sarana lainnya. Dalam waktu dekat, untuk meningkatkan mobilitas masyarakat, Bandar Udara Warukin, bandar udara yang dikelola anak usaha Pertamina ini akan ditingkatkan statusnya menjadi bandar udara komersil, sehingga pesawat-pesawat berbadan sedang bisa mendarat di bandar udara ini.

Dari sisi ketersediaan energi, Kabupaten Tabalong kini menjadi salah satu penghasil energi listrik di Kalimantan. Dua perusahaan energi saat ini PT Tanjung Power Indonesia dan PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) telah beroperasi. PT Tanjung Power Indonesia merupakan perusahaan bentukan konsorsium PT Adaro Power, anak usaha PT Adaro Energy Tbk, dengan perusahaan asal Korea Selatan, PT East-West Power Indonesia (EWPI) yang mampu menghasilkan listrik berkapasitas 2 x 100 MW.





The competitive advantage that Tabalong Regency currently has is the amount of investment that has entered in the last few decades. Investments and the current business sector play an active role in maintaining the regional economy, including increasing the potential for the emergence of new businesses. The Service and Trade Sectors as supporting industries are growing rapidly from year to year. Similarly, the Tourism, Agriculture and Animal Husbandry Sectors.



### **Investment Supporting Infrastructure**

Investment is closely related to supporting facilities, not only good infrastructure, and public facilities, but also government support as well. Tabalong Regency has advantages in terms of facilities, ranging from good road infrastructure to the availability of electrical energy supplied by existing industries. In addition, other public facilities are also well available such as Health, Education and Tourism facilities.



Because it has been an investment destination since 1898, the supporting infrastructure in Tabalong Regency is well-available. Starting from roads, energy, to supporting infrastructure such as hotels and other facilities. Soon, to increase community mobility, Warukin Airport, an airport managed by a Pertamina Subsidiary, will be upgraded to a commercial airport, so that medium-sized planes can land at the airport.

In terms of energy availability, Tabalong Regency is now one of the producers of electrical energy in Kalimantan. Two energy companies, PT Tanjung Power Indonesia and PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) are currently operating. PT Tanjung Power Indonesia is a company formed by a consortium of PT Adaro Power, a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk, with a South Korean company, PT East-West Power Indonesia (EWPI), which can generate electricity with a capacity of 2 x 100 MW.



## Infrastruktur Dasar

Infrastruktur dasar seperti jalan raya sudah tersedia dengan baik di Kabupaten Tabalong, khususnya di pusat kota Tanjung dan sekitarnya. Akses penghubung antar wilayah ini sangat vital bagi kelangsungan usaha dan investasi dan menjadi salah satu keunggulan Kabupaten Tabalong.

Panjang jalan di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 adalah 1.085,83 km yang terdiri atas 116,41 km jalan Negara, 65,29 km jalan Provinsi dan 904,13 km jalan Kabupaten. Permukaan jalan di Kabupaten Tabalong dengan jenis aspal sepanjang 582,87 km, kerikil 211,14 km, tanah 102,62 km, lainnya sepanjang 7,49 km. Jumlah Kantor Pos Pembantu di Tabalong sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 1 unit di Kelua, 2 unit di Murung Pudak, serta 1 unit di Haruai dan Muara Uya, serta terdapat 1 unit Kantor Pos Utama di Tanjung.

---

## Basic Infrastructure

Basic infrastructure such as roads are well available in Tabalong Regency, especially in the centre of Tanjung City and its surroundings. Connecting access between regions is very vital for business continuity and investment and is one of the advantages of Tabalong Regency.

The length of roads in Tabalong Regency in 2020 was 1,085.83 km consisting of 116.41 km of State roads, 65.29 km of Provincial roads, and 904.13 km of Regency roads. The road surface in Tabalong Regency is 582.87 km of asphalt, 211.14 km of gravel, 102.62 km of soil and 7.49 km of others. The number of Sub-Post Offices in Tabalong is the same as the previous year, namely 1 unit in Kelua, 2 units in Murung Pudak, and 1 unit in Haruai and Muara Uya, and there is 1 unit of Main Post Office in Tanjung.

## Facilities Health

Saat ini sudah terdapat 2 rumah sakit di Kecamatan Murung Pudak, didukung 18 Puskesmas (3 Puskesmas Rawat Inap dan 15 Puskesmas Non-Rawat Inap), 8 Puskesmas Pembantu (Pustu), 104 Polindes, 281 Posyandu, dan 12 Poliklinik, 20 Klinik Pratama serta 13 Apotik yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tabalong. Sarana kesehatan ini didukung oleh 42 dokter Umum dan Spesialis, 13 dokter Gigi, 200 Perawat, 227 Bidan, 50 tenaga Kefarmasian, 36 tenaga Kesehatan Masyarakat, 33 tenaga Kesehatan Lingkungan dan 48 tenaga Gizi.

---

## Medical Facility

Currently there are 2 hospitals in Murung Pudak District, supported by 18 Public Health Centres (PHC/Puskesmas); 3 Inpatient PHCs and 15 Non-Inpatient PHCs), 8 Sub-PHCs (Pustu), 104 Rural Maternity Posts (Polindes), 281 Integrated Service Posts (Posyandu), and 12 Polyclinics, 20 Primary Clinics and 13 Pharmacies spread throughout the Tabalong Regency area. The Medical Facility is supported by 42 General Practitioners and Specialists, 13 Dentists, 200 Nurses, 227 Midwives, 50 Pharmacists, 36 Public Health Workers, 33 Environmental Health Workers and 48 Nutrition Workers.





### **Fasilitas Perhotelan**

Sudah terdapat beberapa hotel berbintang di Kabupaten Tabalong. Mulai dari Aston Tanjung City Hotel, dan Hotel Jelita Tanjung. Terdapat pulua puluhan penginapan dengan total kapasitas tempat tidur mencapai ratusan tempat tidur.

### **Fasilitas Perdagangan**

Pusat kota Tanjung menjadi salah satu pusat jasa dan perdagangan yang berkembang pesat di Kabupaten Tabalong. Selain menyediakan barang kebutuhan pokok, kawasan ini juga sudah dilengkapi perbankan nasional dan lokal yang memadai. Pada tahun 2020 Kabupaten Tabalong tercatat memiliki 28 Pasar yang dikelola Pemerintah, 15 pasar dikelola Desa, 23 pasar dikelola Masyarakat, 13 Minimarket dan 1.534 Kios/ Toko dalam bangunan pasar.

### **Hotel Facility**

There are already several classified hotels in Tabalong Regency starting from the Aston Tanjung City Hotel and Hotel Jelita Tanjung. There are tens of inns with a total bed capacity of hundreds of beds.

### **Trade Facility**

The city centre of Tanjung is one of the fastest growing service and trade centres in Tabalong Regency. In addition to providing necessities, the area is also equipped with adequate national and local banks. In 2020 Tabalong Regency was recorded to have 28 markets managed by the local Government, 15 markets managed market by Villager, 23 markets managed by Society, 13 Minimarket and 1,534 kiosks/shops in the market building.

## Facilities Pendidikan

Terdapat sekitar 350 sekolah di Kabupaten Tabalong mulai dari pendidikan dini hingga SMA. Ada 203 Taman Kanak-Kanak (TK): 9 TK Negeri dan 194 TK Swasta; 13 Raudatul Athfal (RA); 219 Sekolah Dasar (SD): 213 SD Negeri dan 6 SD Swasta; 35 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 12 MI Negeri dan 23 MI Swasta; 59 Sekolah Menengah Pertama (SMP): 55 SMP Negeri dan 4 SMP Swasta; 27 Madrasah Tsanawiyah (MTs): 12 MTs Negeri dan 15 MTs Swasta; 12 Sekolah Menengah Atas (SMA): 11 SMA Negeri dan 1 SMA Swasta; 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): 8 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta; dan 12 Madrasah Aliyah (MA); 4 MA Negeri dan 8 MA Swasta), yang tersebar di masing-masing kecamatan di Kabupaten Tabalong.

## Education Facility

There are about 350 schools in Tabalong Regency ranging from early education to high school. There are 203 Kindergartens (TK): 9 State TK and 194 Private TK; 13 Raudatul Athfal (RA); 219 Elementary School (SD): 213 State SD and 6 Private SD; 35 Madrasah Ibtidaiyah (MI): 12 State MI and 23 Private MI; 59 Junior High Schools (SMP): 55 State SMP and 4 Private SMP; 27 Madrasah Tsanawiyah (MTs): 12 State MTs and 15 Private MTs; 12 Senior High Schools (SMA): 11 State SMA and 1 Private SMA; 10 Vocational Schools (SMK): 8 State SMK and 2 Private SMK; and 12 Madrasah Aliyah (MA): 4 State MA and 8 Private MA), which are spread over each District in Tabalong Regency.



## Facilities Energi Listrik dan Air Bersih

Saat ini, Kabupaten Tabalong menjadi salah satu penghasil energi listrik di Kalimantan. Dua perusahaan energi saat ini PT Tanjung Power Indonesia dan PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) telah mampu menghasilkan listrik berkapasitas 2x30 MW yang bisa dimanfaatkan untuk pendukung energi di Kabupaten Tabalong. Daya terpasang listrik PT. PLN (Persero) tercatat 97.474.500 KW; produksi listrik: 173.829.084 KWh; dan listrik terjual sebesar 162.874.476 KWh. Pelanggan listrik PLN pada area PLN Ranting Tanjung di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 mencapai 70.321 pelanggan atau mengalami kenaikan 6,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pelanggan air PDAM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2020 mencapai 24.149 pelanggan atau mengalami

## Electric Energy and Clean Water Facilities

Currently, Tabalong Regency is one of the producers of electrical energy in Kalimantan. Two energy companies currently PT Tanjung Power Indonesia and PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) have been able to produce electricity with a capacity of 2x30 MW which can be used to support energy in Tabalong Regency. The State Electricity Company (PT. PLN Persero) recorded 97,474,500 KW installed power; electricity production: 173,829,084 KWh; and electricity sold for 162,874,476 KWh. PLN electricity customers in PT PLN Tanjung Sub-Branch in Tabalong Regency in 2020 reached 70,321 customers or an increase of 6.41% compared to the previous year.

Subscribers of the Drinking Water Regional Company (PDAM) in Tabalong in 2020 reached 24,149 customers or an increase of 14.47% over the previous year. The amount of water distributed was 8,055,446 m<sup>3</sup>.

## Other Support Facilities

In Tanjung City there are various equipment and urban support facilities ranging from restaurants, cafes, trade centres, religions, to representative recreation and sports areas. The Regency has 233

kenaikan 14,47% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah air disalurkan sebesar 8.055.446 m<sup>3</sup>.

### **Fasilitas Pendukung lainnya**

Di kota Tanjung tersedia berbagai perlengkapan dan fasilitas pendukung perkotaan mulai dari restoran, café, pusat perdagangan, keagamaan, hingga tempat rekreasi dan olahraga yang representative. Kabupaten ini memiliki 233 masjid, 641 mushallah, 36 gereja Protestan, 12 gereja Katolik dan 1 Pura.

Di Kabupaten ini beroperasi 2 Kantor Cabang Bank Pemerintah dengan 13 Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan 10 Kantor Kas; 1 KCP Bank Swasta dan 1 Kantor Cabang Bank Swasta Nasional Syariah.

### **Eksisting Investment Kabupaten Tabalong**

Dukungan lainnya yang tidak kalah penting adalah eksisting investment atau dunia usaha yang sudah beroperasi di Kabupaten Tabalong berkontribusi dalam meningkatkan minat dan peluang usaha baru. Baik itu sektor industri pendukung, jasa dan perdagangan, hingga perusahaan teknologi, pendukung industri yang sudah ada.

mosques, 641 small mosques/prayer rooms, 36 Protestant churches, 12 Catholic churches and 1 temple.

In the Regency, there are 2 Government Bank Branch Offices operate with 13 Sub-Branch Offices (KCP) and 10 Cash Offices; 1 KCP of Private Bank and 1 Branch Office of National Sharia Private Bank.

### **Existing Investment in Tabalong**

Another support of no less important is the existing investment or the business world that is already operating in Tabalong Regency contributing to increasing interest and new business opportunities, not only the Supporting Industrial Sector, Services and Trade, but also Technology Companies, Supporting Existing Industries.



Minat investasi di Kabupaten Tabalong terus membaik dari tahun ke tahun. Puncaknya pada tahun 2018 dengan total realisasi investasi yang masuk mencapai Rp 4 triliun. Selain mampu mendatangkan investor asing dan dalam negeri, Pemerintah Kabupaten Tabalong juga memberikan pelayanan prima kepada investor potensial dengan kemudahan-kemudahan.

Keunggulan berinvestasi di Kabupaten Tabalong saat ini tidak hanya pada kekayaan sumber daya alamnya, akan tetapi juga faktor eksisting investment yang membuka peluang usaha baru dan industri pendukung. Mulai dari sektor pariwisata, jasa dan perdagangan, produk-produk pertanian, peternakan, dan industri pengolahan. Selain itu, lahan tersedia untuk investasi pertanian, perkebunan dan peternakan, termasuk pengembangan objek pariwisata, masih sangat terbuka lebar. Di sisi lainnya, pengembangan 'Ibukota Baru' di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, menempatkan Kabupaten Tabalong sebagai salah satu daerah pendukung, yang berpotensi mendapatkan dampak positif pengembangan di ibukota baru.

Kabupaten Tabalong saat ini sangat membutuhkan investasi-investasi di sektor jasa perhotelan dan pariwisata. Peningkatan investasi Kabupaten Tabalong dari tahun ke tahun tentu membutuhkan dukungan industri perhotelan, untuk meningkatkan mobilitas tinggi pelaku industri dan masyarakat. Pengembangan jasa kepariwisataan juga



Investment interest in Tabalong Regency continues to improve from year to year. The peak was in 2018 with a total realization of incoming investment reaching IDR 4 trillion. In addition to being able to bring in foreign and domestic investors, the Government of Tabalong Regency also provides excellent service to potential investors with conveniences.

The advantage of investing in Tabalong Regency today is not only in its natural resource wealth, but also existing investment factors that open new business opportunities and supporting industries. Starting from the Sectors of Tourism, Services and Trade, Products of Agriculture, Animal Husbandry and Processing Industries. In addition, the land available for investment in agriculture, plantations, and animal husbandry, including the development of tourism objects, is still very wide open. On the other hand, the development of the 'New Capital' in the North Penajam Paser Regency area places Tabalong Regency as one of the supporting areas, which has the potential to have a



diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para pekerja berbagai industri di Kabupaten Tabalong di masa mendatang. Seperti diketahui, puluhan ribu tenaga kerja yang ada di wilayah Kabupaten Tabalong merupakan potensi besar untuk sektor jasa kepariwisataan. Investasi ini terbuka untuk pengembangan wisata-wisata alam, hingga wisata-wisata buatan.

Sebagai daerah industri yang terus berkembang dinamis, baik dari sisi ekonomi dan produk domestik, Kabupaten Tabalong belum memiliki sarana perbelanjaan dan mall yang representatif. Dibutuhkan pusat-pusat ekonomi baru seperti mall, supermarket dan industri ritel skala besar.

positive impact on the development of the New Capital.

Tabalong Regency is currently in dire need of investments in the Hospitality and Tourism Services Sector. The increase in investment in Tabalong Regency from year to year certainly requires the support of the hospitality industry, to increase the high mobility of industry players and the community. The development of tourism services is also expected to be able to meet the needs of workers in various industries in Tabalong Regency in the future. As is known, tens of thousands of workers in the Tabalong Regency area are a great potential for the Tourism Service Sector. The investment is open to the development of Natural Tourism, to Artificial Tourism.

As an industrial area that continues to develop dynamically, both in terms of economy and domestic products, Tabalong Regency does not yet have representative shopping facilities and malls. New economic centres are needed such as malls, supermarkets, and large-scale retail industries. The need for the sector is very large, so most of the people of Tabalong, including workers, must shop in cities such as Banjarmasin which are quite far away. In terms of investment climate, the development of investment interest and realization in Tabalong Regency continues to

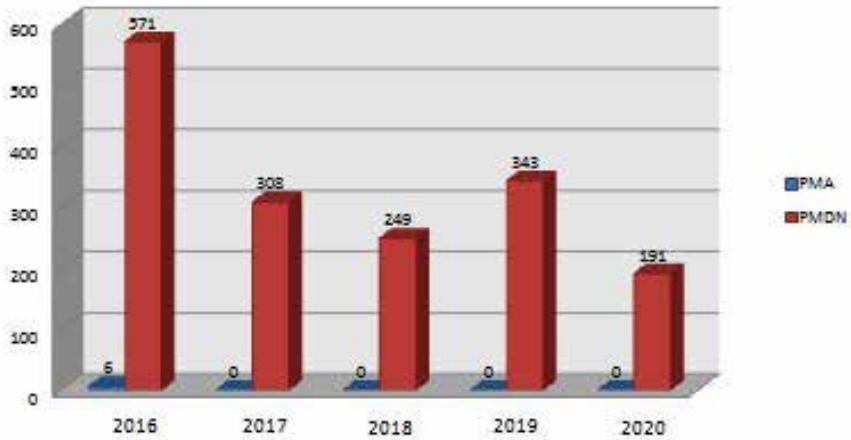
Kebutuhan pada sektor ini sangat besar, sehingga mayoritas masyarakat Tabalong, termasuk para tenaga kerja, harus belanja ke kota-kota seperti Banjarmasin yang jaraknya lumayan jauh. Dari sisi Iklim Investasi, perkembangan minat dan realisasi investasi di Kabupaten Tabalong terus meningkat setiap tahun menjadi salah satu bukti kinerja iklim investasi di Kabupaten Tabalong yang sangat baik. Artinya, peningkatan positif setiap tahunnya ini menjadi bukti bahwa iklim investasi di Kabupaten Tabalong sangat potensial. Meski begitu, sektor-sektor potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Tabalong kini diarahkan pada industri jasa dan perdagangan. Seperti perhotelan dan hospitality, juga pada sektor-sektor non mineral, seperti industri pengolahan, pertanian dan perkebunan. Sebagai wujud dari transparansi dan kemudahan berinvestasi, serta kemudahan perizinan, Pemerintah Kabupaten Tabalong melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Tabalong sudah dilengkapi Mall Pelayanan Publik yang sangat representatif, sehingga urusan izin dan investasi sudah semakin mudah. Mall Pelayanan ini didukung seluruh stake holder yang ada di Pemerintah Kabupaten Tabalong, sehingga pengurusan izin bisa dilakukan dengan cepat, transparan dan akuntabel. DPMPSTP Kabupaten Tabalong juga mempermudah pengurusan. Sudah mengimplementasikan sistem OSS (Online Submission Single) untuk pengurusan berbagai perizinan di Kabupaten Tabalong. Dengan begitu, berinvestasi di Kabupaten Tabalong sudah sangat mudah.



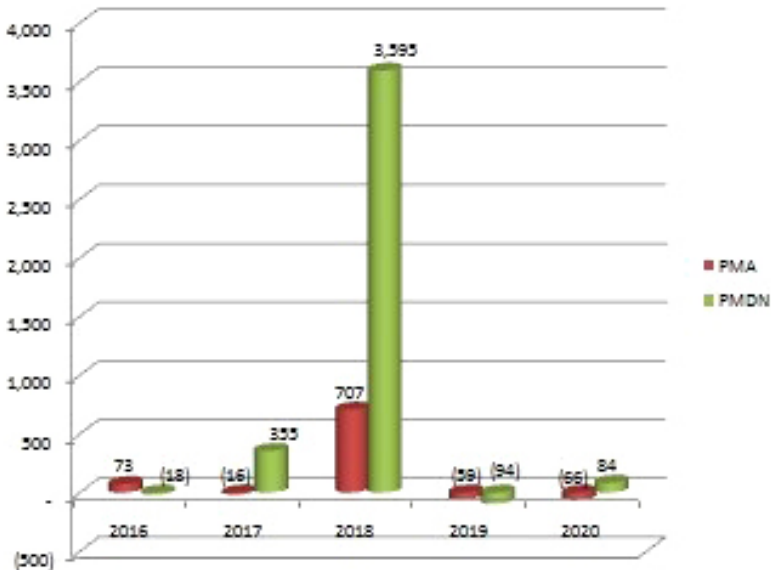
increase every year, which is proof of the very good performance of the investment climate in Tabalong Regency. This means that the positive increase every year is proof that the investment climate in Tabalong Regency is very potential. Even so, the potential sectors to be developed in Tabalong Regency are now directed at the service industry and trade. Such as Hospitality, as well as in Non-mineral Sectors, such as the Processing Industry, Agriculture and Plantations. As a manifestation of transparency and ease of investment, as well as ease of licensing, the Government of Tabalong Regency through the One-Stop Office of Investment, and Integrated Services (DPMPTSP) of Tabalong Regency has been equipped with a very representative Public Service Mall, so that licensing and investment matters have become easier. The service mall is supported by all stakeholders in the Government of Tabalong Regency, so that licensing processing can be done quickly, transparently, and accountably. DPMPTSP of Tabalong Regency also makes easier to administer through implements an OSS (Online Submission Single) system for the management of various licenses in Tabalong Regency. That way, investing in Tabalong Regency is very easy.



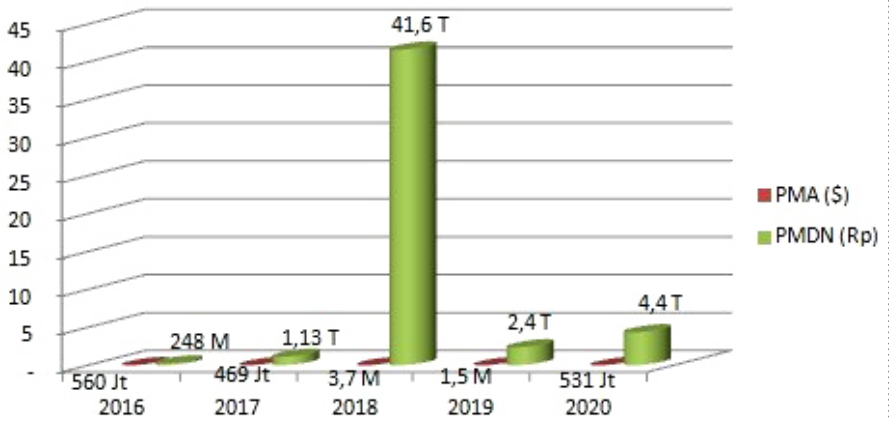
Grafik Jumlah PMA/PMDN  
Tahun 2016-2020



Persentase Kenaikan/Penurunan Investasi PMA/PMDN  
Tahun 2016-2020 (%)



## Grafik Realisasi Investasi PMA/PMDN Tahun 2016-2020





## POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KABUPATEN TABALONG

INVESTMENT POTENTIAL AND  
OPPORTUNITY OF TABALONG REGENCY

Potensi terbesar Kabupaten Tabalong terletak pada wilayahnya yang masih sangat luas. Sebagai catatan, Kabupaten Tabalong memiliki luas 364.652 ha, saat ini masih didominasi tutupan hutan seluas 239.296 ha atau 65,62 % dari total luas wilayah. Wilayah yang luas ini masih menyimpan potensi sumber daya alam, baik untuk sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, dan peternakan. Tutupan hutan didominasi wilayah utara dan sebagian di wilayah timur. Area lainnya telah digunakan sebagai kawasan perkebunan dan pertanian, sekitar 78.279 ha atau 21,47 %. Pemerintah Kabupaten Tabalong telah menetapkan sekitar

Tabalong Regency's greatest potential lies in its vast territory. For the record, Tabalong Regency has an area of 364,652 ha, currently still dominated by forest covering an area of 239,296 ha or 65.62% of the total area. The vast area still holds the potential of natural resources, both for the Agricultural, Plantation, Forestry and Animal Husbandry Sectors. Forest cover is dominated in the North and partly in the East. Other areas have been used as plantation and agricultural areas, around 78,279 ha or 21.47%. The Government of Tabalong Regency has designated around 3,000 ha of land in Seradang Village, Haruai District, as an industrial area to accommodate

3.000 ha lahan di Desa Seradang, Kecamatan Haruai, sebagai kawasan industri untuk menampung investasi di masa mendatang. Penetapan kawasan ini diharapkan memperkuat posisi Kabupaten Tabalong sebagai penyumbang realisasi investasi terbesar di Kalimantan Selatan, sekaligus penyokong wilayah ibukota baru. Kabupaten Tabalong diharapkan menjadi metropolis baru di Kalimantan Selatan sekaligus alternatif baru bagi industri-industri jasa dan perdagangan di Kalimantan. Fokus pengembangan infrastruktur pendukung diharapkan mampu meningkatkan aksesibilitas dari dan menuju Tabalong di masa mendatang, seperti pengembangan Bandar Udara Warukin, dan peningkatan jalan-jalan penghubung.

Untuk investasi, konsentrasi Pemerintah Kabupaten Tabalong saat ini difokuskan pada sektor-sektor sustainable atau berkelanjutan, sebagai bagian dari pendukung industri yang sudah ada. Seperti sektor pariwisata, pertanian dan tanaman pangan, perkebunan, jasa dan perdagangan, hingga industri pengolahan. Potensi untuk sektor-sektor ini masih sangat terbuka lebar, didukung luas wilayah produktif yang belum tergarap hingga kini. Pengembangan sektor-sektor potensial ini diharapkan menjadikan Kabupaten Tabalong sebagai daerah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya dan menjadi kabupaten mandiri dalam penyediaan segala kebutuhan warganya, sekaligus sebagai kabupaten penghasil untuk daerah-daerah sekitarnya. Berikut deretan potensi investasi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Tabalong.

future investment. The determination of the area is expected to strengthen the position of Tabalong Regency as the largest contributor to the realization of investment in South Kalimantan, as well as a supporter of the New Capital Area. Tabalong Regency is expected to become a new metropolis in South Kalimantan as well as a new alternative for service industries and trade in Kalimantan. The focus on developing supporting infrastructure is expected to be able to improve accessibility to and from Tabalong in the future, such as the development of Warukin Airport, and the improvement of connecting roads.

For investment, the current concentration of the Government of Tabalong Regency is focused on sustainable sectors, as part of supporting existing industries. Such as the Sectors of Tourism, Agriculture and Food Crops, Plantations, Services and Trade, to the Processing Industry. The potential for these sectors is still very wide open, supported by large productive areas that have not been explored until now. The development of these potential sectors is expected to make Tabalong Regency an area that can meet the needs of its people and become an independent area in providing all the needs of its citizens, as well as a producing regency for the surrounding areas. The following is a row of potential investments that can be developed in Tabalong Regency.

## SEKTOR PARIWISATA

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap perekonomian daerah masih tergolong kecil bila dikomparasi dengan potensinya yang sangat besar. Pemerintah Kabupaten Tabalong membuka kesempatan terbaik bagi swasta yang ingin mengembangkan Sektor Pariwisata. Sebagai Multiplier Effect Sector bagi perekonomian daerah dan masyarakat, Sektor Pariwisata di Kabupaten Tabalong harus diakui belum tergarap dengan baik. Padahal, ribuan tenaga kerja berbagai sektor usaha yang beroperasi di Kabupaten Tabalong membutuhkan sarana wisata dan hiburan yang memadai. Para pekerja ini masih memilih kota Banjarmasin dan daerah di sekitarnya untuk menghabiskan waktu liburan yang harusnya menjadi potensi ekonomi bagi Kabupaten Tabalong. Padahal, Kabupaten Tabalong memiliki potensi pengembangan Sektor Pariwisata. Mulai dari Wisata Alam, Religi, Kuliner, hingga Wisata Buatan. Saat ini, kontribusi Sektor Pariwisata bagi perekonomian Kabupaten Tabalong masih tergolong kecil. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Tabalong fokus mengembangkan destinasi-destinasi unggulan, termasuk mendorong pihak swasta untuk berinvestasi pada Sektor Pariwisata. Salah satu Destinasi Wisata populer di Kabupaten Tabalong adalah Wisata Religi yaitu Masjid Pusaka Banua Lawas di Kecamatan Banua Lawas dan Makam Datu Syekh Muhammad Nafis Al Banjari di Kecamatan Kelua. Setiap tahunnya, destinasi ini mampu mendatangkan ribuan orang peziarah, khususnya pada saat-saat tertentu seperti acara Makan Batalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, bulan Rabi'ul 'Awal, dan Haulan Syekh Muhammad Nafis Al Banjari yang dilaksanakan setiap bulan Rabi'ul Akhir. Selain dua makam bersejarah ini, masih terdapat Masjid Puain Kanan dan Makam Datu Puain di Kecamatan Tanta, Makam Datu Abi (Datu Buaya) di Kecamatan Pugaan, dan Makam Gusti Buasan di Kecamatan Haruai, yang bisa dikembangkan menjadi destinasi unggulan lainnya. Untuk Wisata Budaya, terdapat Pemukiman Suku Dayak di Kecamatan Tanta dan tentu saja even tahunan Tabalong Ethnic Festival yang dilaksanakan dalam rangka HUT Tabalong.





## TOURISM SECTOR

The contribution of the Tourism Sector to the regional economy is still relatively small when compared with its enormous potential. The Government of Tabalong Regency opens the best opportunity for the private sector who wants to develop the Tourism Sector. As a Multiplier

Effect Sector for the regional economy and society, it must be

acknowledged that the Tourism Sector in Tabalong Regency has not been worked out properly. In fact, thousands of

workers from various business sectors operating in Tabalong

Regency require adequate tourism and entertainment facilities. These workers still choose Banjarmasin City

and the surrounding area to spend vacation time which should be an economic potential for

Tabalong Regency. In fact, Tabalong Regency has the potential to develop the Tourism Sector.

Starting from Natural, Religion, Culinary, to Artificial Tourism. Currently, the contribution of the

Tourism Sector to the economy of Tabalong Regency is still relatively small. For the reason, the

Government of Tabalong Regency focuses on developing superior destinations, including encouraging

the private sector to invest in the Tourism Sector. One of the popular tourist destinations in

Tabalong Regency is Religious Tourism, namely the Banua Lawas Heritage Mosque in Banua Lawas

District and the Tomb of Datu Sheikh Muhammad Nafis Al Banjari in Kelua District. Every year, the

destination can bring in thousands of pilgrims, especially at certain times such as the Batalam Dinner

commemorating the Birthday of the Prophet Muhammad SAW, the month of Rabi'ul'Awal, and

Haulan Sheikh Muhammad Nafis Al Banjari which is held every month of Rabi'ul Akhir. In addition to

these two historic tombs, there are still Puain Kanan Mosque and Datu Puain Tomb in Tanta

District, Datu Abi (Datu Buaya) Tomb in Pugaan District, and Gusti Buasan Tomb in Haruai

District, which can be developed into other excellent destinations. For Cultural Tourism, there is a

Dayak Settlement in Tanta District and of course the annual Tabalong Ethnic Festival which is held in the context of Tabalong's Anniversary.



Kabupaten Tabalong juga memiliki eksotisme Wisata Alam yang tidak kalah menarik. Seperti Air Terjun dan Riam Kinarum di Kecamatan Upau, Air Terjun Mambanin di Kecamatan Haruai, Air Terjun Lano, Air Terjun Tabur Berangin, dan Melor di Kecamatan Jaro, Air Terjun Katingkang di Kecamatan Upau, Danau Undan di Kecamatan Banua Lawas, Air Panas di Desa Tamiyang Kecamatan Tanta, Arung Jeram Sungai Salikung di Kecamatan Muara Uya. Ada juga Batu Pujung di Kecamatan Bintang Ara, Air Terjun Tangkung dan Riam Tampalingun di Desa Panaan, Kecamatan Bintang Ara. Sumber Air Panas Luyuh di Kecamatan Tanta, Goa Liang Kantin di Kecamatan Jaro dan Muara Uya, dan Goa Batu Babi Gunung Batu Buli di Kecamatan Muara Uya. Untuk Wisata Buatan, terdapat beberapa daerah seperti Tanjung Puri,

Tabalong Regency also has the exoticism of Nature Tourism which is no less interesting. Such as Waterfall and Riam Kinarum in Upau District; Mambanin Waterfall in Haruai District; Lano, Tabur Berangin and Melor Waterfalls in Jaro District; Katingkang Waterfall in Upau District; Lake Undan in Banua Lawas District; Hot Water in Tamiyang Village of Tanta District; Salikung River Rafting in Muara Uya District. There is also Batu Pujung in Bintang Ara District; Tangkung Waterfall and Tampalingun Cascade in Panaan Village of Bintang Ara District; Luyuh Hot Spring in Tanta District; Liang Kantin Caver in Jaro and Muara Uya Districts; and Batu Babi Cave of Batu Buli Mount in Muara Uya District. To Artificial Tourism, there are some areas such as Tanjung Puri, Lake and Circuits of Marido, Islamic Centre and Tanjung City Centre (TCC) in Murung Pudak District, Agro-Tourism and Lake Sempalang Jaya of Nalui Village in Jaro District. Dozens of these tourism sites have not been worked out properly, including the unavailability of representative facilities,



Danau dan Sirkuit Marido, Islamic Centre dan Tanjung City Centre (TCC) di Kecamatan Murung Pudak, Agro Wisata dan Danau Sempalang Jaya Desa Nalui Kecamatan Jaro. Puluhan lokasi wisata ini belum tergarap dengan baik, termasuk belum tersedianya fasilitas representatif, antara lain paket-paket wisata yang siap ditawarkan. Pemerintah Kabupaten Tabalong mengharapkan investasi swasta dimulai dari penyediaan paket-paket wisata, termasuk penyediaan sarana-sarana pendukung seperti cottage di lokasi wisata, termasuk restoran.

including tour packages that are ready to be offered. The Government of Tabalong Regency expects private investment to start with the provision of tour packages, including the provision of supporting facilities such as cottages at tourism sites, including restaurants.





### Kinarum Indah

Objek wisata alam Kinarum Indah sangat menarik karena riak dan hempasan air yang mengalir disela-sela batu besar. Batu ini mempunyai legenda tersendiri sesuai dengan beda warnanya. Selain sungai jaing riam kinarum, disini juga terdapat DAM air, dan pada hari sabtu dan minggu tersedia wisata balarut menggunakan perahu karet.

Dari alkisah masyarakat, batu-batu tersebut jatuh ketika sedang dibawa oleh seorang sakti yang bermaksud membendung sungai jaing guna mencari seorang putri. Airnya jernih, deras, dan deru airnya tinggi. Alamnya juga masih asri dengan udara sejuk sehingga menjadi lokasi wisata yang cocok untuk bersantai sambil mandi diantara bebatuan dan rindangnya pepohonan.

### Kinarum Indah

The natural tourismobject of Kinarum Indah is very interesting because of the ripples and splashes of water that flow between large rocks. The stone has its own legend according to the different colors. In addition to Riam Kinarum of the Jaing River, here there is also a water dam, and on Saturdays and Sundays there are balaruttours using rubber boats.

From the story of the community, the stones fell while being carried by a magician who intended to stem the Jaing River in search of a princess. The water is clear, swift, and the roar of the water is high. The nature is also still beautiful with cool air so that it becomes a suitable tourism location to relax while bathing among the rocks and shady trees.



### **Danau Sampalang Jaya**

Danau yang mempunyai luas bervariasi ini antara 50m dan paling sempit sekitar 20m dan memanjang dan melingkari perbukitan kebun karet masyarakat sekitar 4 km ini terletak di Desa Namun Kecamatan Jaro kabupaten Tabalong Kalimantan selatan dan hanya berjarak sekitar 100m dari jalan poros trans kalsel-tim.

Danau ini menawarkan keindahan pemandangan hamparan air yang luas dan perbukitan karet yang mengelilingi danau .

### **Lake Sampalang Jaya**

The lake, which has a varying area between 50 m and the narrowest, is about 20 m and extends and encircles the hills of a community rubber plantation for about 4 km, it is in Namun Village of Jaro District, Tabalong Regency of South Kalimantan and is only about 100 meters from the Trans South-East Kalimantan axis road.

The lake offers beautiful views of the vast expanse of water and the rubber hills that surround the lake.



## Air Terjun Lano

Keindahan panorama alam pegunungan yang masih sangat asri, sapaan gemuruh air terjun, dan sejuknya bias embun udara yang disuguhkan air terjun alam ini sungguh luar biasa indah dan nikmat, dan sangat baik untuk menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan dengan aktivitas pekerjaan monoton yang menguras tenaga dan pikiran.

Obyek wisata air terjun lano mempunyai ketinggian sekitar 15 m s/d 20 m terletak sekitar 1 km dalam hutan disungai bura Desa lano 12 km dari kecamatan Jaro, dan sekitar 77 km dari kota kabupaten Tabalong Kalimantan selatan.

Untuk mencapai lokasi ini kita harus menempuh perjalanan kaki sekitar 1 jam dari tepi Jalan raya poros kalsel – kaltim menyusuri sungai berbatu dan perairan dangkal namun udara segar dan teduh.



sepanjang perjalanan akan dijumpai riam-riam kecil yang artistic dan indah serta berbagai macam jenis tumbuhan hutan sehingga perjalanan tidak terasa melelahkan.



## Lano Waterfalls

The beauty of the natural panorama of the mountains that are still very cool, the thunderous greeting of the waterfall, and

the coolness of the air dew that is served by the natural waterfall is truly amazingly beautiful and enjoyable, and very good for eliminating overfullness and boredom with monotonous work activities that drain energy and mind.

The Lano Waterfall tourism object has a height of about 15 m to 20 m. It is located about 1 km in the forest on the Bura River, Lano Village, about 12 km from Jaro District, and about 77 km from city of Tabalong Regency of South Kalimantan.

To reach the location, the travellers must walk about 1 hour from the edge of the highway axis of South-East Kalimantan along a rocky river and shallow waters, but the air is fresh and shady. Along the way, they will find artistic and beautiful small cascades and various types of forest plants. so that the journey does not feel tiring.

## Puncak Karamu

Objek wisata Puncak Karamu terletak di Desa Teratau, Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong. Akses menuju Puncak Karamu jika dari pusat Kota Tanjung sekitar 50 km, sementara untuk jarak pendakian kurang lebih 800 meter dari jalan raya atau bagi yang sulit mendaki juga bisa menggunakan sepeda motor roda dua (ojek) yang disediakan oleh pengelola objek wisata.

Jika sore hari berada di Puncak Karamu, pengunjung dapat memanjakan mata dengan menikmati sunset dari ketinggian bukit. Selain dapat menikmati sunset, di Puncak Karamu juga terdapat beberapa spot selfie yang menarik seperti spot amor, jukung puncak, rumah pohon, dan lain sebagainya. Spot-spot foto itulah yang menarik pengunjung untuk terus berdatangan.



## Karamu Peak

The Karamu Peak Tourism Object is in Teratau Village of Jaro District, Tabalong Regency. Access to Karamu Peak if from the centre of Tanjung City is about 50 km, while the climbing distance is approximately 800 m

from the highway or those who are difficult to climb can also use a rent motorbike (ojek) provided by the Tourism Object's Manager.

If in the afternoon visitors are at Karamu Peak, they can spoil the eyes by enjoying the sunset from the height of the hill. Besides being able to enjoy sunset, at Karamu Peak there are also some interesting selfie spots such as amor spots, peak jukung, tree houses, and so on. These photo spots are what attract visitors to keep coming.

## Wisata Alam Gunung Sialing

Dari sekian banyak kawasan pegunungan yang ada di Kabupaten Tabalong yang memiliki wilayah geografis yang cukup unik

## Mount Sialing Natural Tourism

Of the many mountainous areas in Tabalong Regency which has a unique geographical area, Mount Sialing has a beautiful panorama





adalah kawasan gunung sialing yang memiliki panorama yang indah seperti pegunungan, goa, suku, adat, dan budaya masyarakat yang cukup menarik untuk dijadikan kunjungan wisata dan pelestarian warisan leluhur warga dayak deah yang bertempat tinggal di kawasan Gunung Sialing.

DTW Goa Sialing adalah kawasan gunung sialing yang terletak di Desa Nawin Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. Berada disebelah utara berbatasan dengan Desa Binjai, Nyali, dan Muara Uya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Hayup / PT. ASTRA dan Haruai, sebelah Timur berbatasan dengan desa Uwie Muara Uya dan disebelah barat berbatasan dengan Desa Trantrip kampung Kecamatan Bintang ara. Kawasan destinasi Goa Sialing ini masih alami, dilihat dari sisi infrastruktur panjang kepariwisataan sangat minim sehingga kurang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Sebab itulah secara bertahap langkah mengisi pembangunan DTW tersebut telah dilakukan.

such as mountains, caves, tribes, customs, and community culture which are quite interesting to be used as tourist visits and preservation of the ancestral heritage of residents of Dayak Deah who live around Mount Sialing.

Sialing Cave Tourism Destination is a Mount Sialing area located in Nawin Village of Haruai District, Tabalong Regency. Located in the North bordering the Villages of Binjai, Nyali, and Muara Uya, in the South bordering the Villages of Hayup / PT. ASTRA and Haruai, in the East by Uwie Muara Uya Village and in the West by Trantrip Village of Bintang Ara District. The Sialing Cave destination area is still natural, in terms of tourism infrastructure, the length of cave is very minimal, so it is less attractive for tourists to visit. That is why gradually the steps to fill the development of the Tourism Destination have been carried out.

Pada tahun 2020 di Kabupaten Tabalong terdapat 125 rumah makan/ restoran yang tersebar di beberapa Kecamatan yaitu 5 restoran di Kecamatan Kelua, 25 restoran di Kecamatan Tanjung, 81 restoran di Kecamatan Murung Pudak, 3 restoran di Kecamatan Haruai, 1 restoran di Kecamatan Upau, 4 restoran di Kecamatan Muara Uya dan 6 restoran di Kecamatan Jaro. Jumlah tamu asing yang menginap di hotel berbintang tahun 2020 di Kabupaten Tabalong sebanyak 99 orang dan tamu domestik sebanyak 29.025 orang.

Year 2020 in Tabalong there are 125 dining houses/restaurants spread across several Districts i.e. 5 restaurants in Kelua District, 25 restaurants in Tanjung District, 81 restaurants in Murung Pudak District, 3 restaurants in Haruai District, one restaurant at Upau District, 4 restaurants in Muara Uya District and 6 restaurants in Jaro. The number of foreign guests staying at classified hotels in 2020 in Tabalong Regency was 99 people and domestic guests were 29,025 people.


## SEKTOR PERTANIAN DAN TANAMAN PANGAN





Luas kawasan budidaya pertanian masih sangat terbuka lebar di Kabupaten Tabalong. Mulai dari kawasan dataran rendah, hingga dataran tinggi. Topografi Kabupaten Tabalong didominasi dataran rendah dan diapit pegunungan, menciptakan lahan subur untuk pertanian. Pada tahun 2020, produksi padi mencapai 58.179 ton gabah kering giling (GKG) dari luas area produktif (sawah dan ladang) 15.918 Ha. Selain padi, jenis tanaman hortikultura juga sangat produktif dan hingga saat ini luas lahan yang baru dikelola untuk hortikultura seluas 3.914 Ha, untuk jenis tanaman-tanaman sayuran. Selain itu, wilayah dataran rendah dan pegunungan juga menjadi penghasil beberapa jenis tanaman buah unggulan, seperti mangga, rambutan, cempedak, durian, langsung dan beberapa jenis pisang.

---

## AGRICULTURE AND FOOD CROPS SECTOR



The area of agricultural cultivation is still very wide open in Tabalong Regency, starting from the lowlands to the highlands. The topography of Tabalong Regency is dominated by lowlands and flanked by mountains, creating fertile land for agriculture. In 2020, paddy production reached 58,179 tons of milled dry grain (GKG) from a productive area (wetland and dry land paddy fields) of 15,918 Ha. Besides paddy, horticultural crops are also very productive and until now the area of land that has just been managed for horticulture is 3,914 Ha for vegetable crops. In addition, lowland and mountainous areas are also producers of several types of superior fruit plants, such as mango, rambutan, fragrant jackfruit, durian, langsung and several types of bananas.



## SEKTOR PERKEBUNAN

Sampai saat ini, komoditas utama perkebunan Kabupaten Tabalong adalah tanaman karet. Daerah ini menjadi sentra penghasil karet terbesar di Kalimantan Selatan. Selain karet ada juga perkebunan kemiri, kopi, kakao, kelapa, pinang, rumbia, aren, lada, dan pinang, meski luas arealnya tidak terlalu besar. Kabupaten Tabalong menghasilkan rata-rata 64.000 ton karet mentah setiap tahunnya. Produksi ini dihasilkan oleh perkebunan rakyat yang tersebar di hampir seluruh kecamatan. Selain karet, produk perkebunan terbesar yang dihasilkan adalah kemiri, kopi dan kelapa sawit. Luas kawasan pengembangan perkebunan besar swasta kelapa sawit dan karet saat ini sekitar 30.745 Ha. Tersebar di Kecamatan Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Haruai, Banua Lawas, Pugaan, Muara Harus dan Kelua. Potensi pengembangan perkebunan besar di Kabupaten Tabalong masih sangat terbuka lebar. Saat ini tersedia lahan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, karet, hingga tanaman kopi dan kemiri.



---

## PLANTATION SECTOR

Until now, the main commodity of plantations in Tabalong Regency is rubber. The area is the largest rubber producing centre in South Kalimantan. Apart from rubber, there are also plantations of candlenut, coffee, cocoa, coconut, sago palm, sugar palm, pepper, and areca nut, although the area is not very large. Tabalong Regency produces an average of 64,000 tons of raw rubber annually. The production is produced by smallholder plantations which are spread in almost all Districts. Besides rubber, the largest plantation products produced are candlenut, coffee, and palm oil. The area for the development of large private oil palm and rubber plantations is currently around 30,745 ha, spread in the Districts of Murung Pudak, Tanjung, Tanta, Haruai, Banua Lawas, Pugaan, Muara Harus and Kelua. The potential for the development of large plantations in Tabalong Regency is still very wide open. Currently, land is available for the development of oil palm, rubber, and coffee and candlenut plantations.



## SEKTOR PETERNAKAN

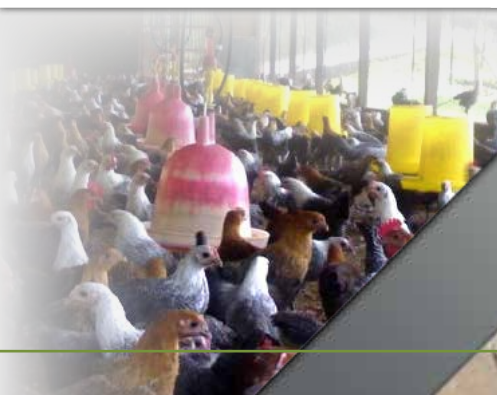
Topografi Kabupaten Tabalong yang bervariasi antara dataran rendah, perbukitan dan pegunungan, menjadikan wilayah ini sangat cocok untuk pengembangan peternakan dan penggemukan sapi. Dari kajian yang dilakukan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tabalong, terdapat beberapa kecamatan yang sangat potensial untuk investasi pengembangan peternakan dan penggemukan sapi yaitu Kecamatan Jaro, Muara Uya, Haruai, Bintang Ara, termasuk Kecamatan Tanjung. Dari sisi permintaan (demand) kebutuhan per tahun untuk wilayah Kabupaten Tabalong sekitar 3.600 ekor sapi. Artinya setiap harinya terdapat permintaan sekitar 10 ekor sapi. Jumlah ini baru kebutuhan masyarakat Kabupaten Tabalong. Bila diakumulasi dengan kebutuhan kabupaten disekitarnya, termasuk kota-kota besar di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, tentu jumlahnya bisa mencapai puluhan ribu ekor setiap tahun.

## ANIMAL HUSBANDRY SECTOR

The topography of Tabalong Regency, which varies between lowlands, hills, and mountains, makes the area very suitable for livestock development and cattle fattening. From a study conducted by the Animal Husbandry and Fisheries Service of Tabalong Regency, there are several Districts with great potential for investment in livestock development and cattle fattening, namely the Districts of Jaro, Muara Uya, Haruai, Bintang Ara, including Tanjung. From the demand side per year for the Tabalong region needs about 3,600 cows. This means that every day there is a demand for about 10 cows. The amount is just the needs of the people of Tabalong Regency. If it is accumulated with the needs of the surrounding Regencies, including big cities in South Kalimantan and East Kalimantan, of course the number can reach tens of thousands of heads every year.

Saat ini, peternak sapi di Kabupaten Tabalong baru mampu memenuhi kebutuhan sapi potong antara 500-600 ekor per tahun. Artinya, sisanya didatangkan dari luar daerah, termasuk dari luar pulau. Untuk kabupaten Tabalong saja peluangnya sudah jelas mencapai 3.000 ekor per tahun. Nah, prospek dan peluang emas untuk peternakan sapi masih sangat terbuka lebar dan didukung lahan yang masih luas. Terdapat beberapa kawasan yang ditetapkan sebagai sentra penghasil produk peternakan. Kawasan pusat pembibitan dan pengembangan sapi ditetapkan di Kecamatan Haruai, Kecamatan Upau, Kecamatan Jaro, Kecamatan Bintang Ara, hingga wilayah Kecamatan Tanjung. Selain potensial untuk peternakan ternak sapi, Kabupaten Tabalong merupakan produsen berbagai jenis ikan air tawar budidaya.

Currently, cattle breeders in Tabalong Regency can only meet the needs of beef cattle between 500-600 heads per year. That is, the rest is imported from outside the region, including from outside the island. For Tabalong Regency itself, the opportunity is clear to reach 3,000 heads per year. The prospects and golden opportunities for cattle farming are still very wide open and supported by a large area of land. There are several areas designated as centres for producing livestock products. The central areas for breeding and developing cattle are set in the Districts of Haruai, Upau, Jaro, Bintang Ara and Tanjung. In addition to the potential for cattle farming, Tabalong Regency is a producer of various types of aquaculture freshwater fish.





## SEKTOR PERIKANAN

Sektor Perikanan Kabupaten Tabalong mampu menghasilkan sekitar 10 – 12 ribu ton ikan per tahunnya yang dihasilkan dari usaha budidaya, baik itu keramba, sawah/mina padi, kolam, dan perikanan tangkap. Selain perikanan budidaya, potensi ikan tangkap sungai di Tabalong juga tergolong besar. Jenis-jenis ikan tangkap sungai dan rawa diantaranya ikan papuyu, sepat rawa, puyau/nilam, dan gabus. Potensi Sumberdaya Alam Perikanan Kabupaten Tabalong

## FISHERY SECTOR

The Fishery Sector of Tabalong Regency can produce around 10-12 thousand tons of fish per year which is produced from aquaculture, not only bamboo cages, wetland paddy fields, ponds, and capture fisheries. In addition to aquaculture, the potential for river capture fish in Tabalong is also quite large. The types of fish captured in rivers and swamps include papuyu, three spot gourami, puyau/tilapia, and snakehead murrel. The potential of natural

antara lain berupa perairan umum, (sungai, rawa, cekdam, dan genangan air lainnya), selain dimanfaatkan untuk penangkapan, juga potensi untuk dimanfaatkan dalam rangka pengembangan kegiatan Perikanan Budidaya, seperti budidaya ikan di karamba, kolam, minapadi, jaring tancap, maupun jaring apung.

fisheries resources in Tabalong Regency include public waters (rivers, swamps, check dams, and other puddles of water), besides being used for catching, it is also potential to be utilized in the context of developing aquaculture activities, such as fish cultivation in bamboo cages, ponds, minapadi, stick nets, and floating nets.

NO	POTENSI POTENTIAL	LUAS AREA (HA)	POTENSIAL PEMANFAATAN (HA) UTILIZATION POTENTIAL		
			KOLAM PONDS	KARAMBA BAMBOO CAGES	MINAPADI
1	Kawasan tergenang periodek (dataran rendah, rawa lebak) Periodically inundated areas (lowlands, lowland swamps)	7,866	500		
2	Kawasan tergenang terus-menerus (rawa monoton, cekdam, sungai selain sungai Tabalong) Areas that are constantly inundated (monotonous swamps, check dams, rivers other than the Tabalong river)	8,650		500	
3	Sungai Tabalong (panjang 75 km, lebar 60 m) Tabalong River (75 km long, 60 m wide)	450			
4	Sawah irigasi (teknis dan non teknis) Irrigated wetland paddy fields (technical and non-technical)	5,852			440
	JUMLAH / AMOUNT	22,818	500	500	440

Potensi lahan yang prospektif untuk pengembangan kegiatan perikanan budidaya terdiri dari: budidaya ikan di kolam dan pembenihan seluas 500 ha; budidaya ikan di karamba seluas 500 ha; dan budidaya ikan

Prospective land potential for the development of aquaculture activities consists of aquaculture in ponds and hatcheries covering an area of 500 ha; aquaculture in bamboo cages covering an

di sawah (minapadi) seluas 560 ha. Dari total 1.440 ha lahan yang secara potensial untuk pengembangan perikanan budidaya, yang sudah terbuka dan sebagian dimanfaatkan baru sekitar 17,5%.

area of 500 ha; and aquaculture in wetland paddy fields (minapadi) covering an area of 560 ha. Of the total 1,440 ha of land that has potential for the development of aquaculture, which is already open and most recently utilized approximately 17.5%.

NO	POTENSI POTENTIAL	LUAS AREA (HA)	SUDAH DIMANFAATKAN (HA) ALREADY UTILIZED			
			KOLAM PONDS		KARAMBA BAMBOO CAGES	MINAPADI
			PEMBESARAN ENLARGEMENT	PEMBENIHAN HATCHERY		
1	Kawasan tergenang periodek (dataran rendah, rawa lebak) Periodically inundated areas (lowlands, lowland swamps)	7,866	88.5	94.5		
2	Kawasan tergenang terus-menerus (rawa monoton, cekdam, sungai selain sungai Tabalong) Areas that are constantly inundated (monotonous swamps, checkdams, rivers other than the Tabalong river)	8,650			2.9	
3	Sungai Tabalong (panjang 75 km, lebar 60 m) Tabalong River (75 km long, 60 m wide)	450				
4	Sawah irigasi (teknis dan non teknis) Irrigated wetland paddy fields (technical and non-technical)	5,852				65.7
JUMLAH / AMOUNT		22,818	88.5	94.5	2.9	65.7



## SEKTOR JASA, PERDAGANGAN DAN PERHOTELAN

Industri-industri yang sudah ada di Kabupaten Tabalong seperti pertambangan, energi, dan produsen berbagai produk, berkontribusi besar dalam mendorong peningkatan pertumbuhan sektor jasa dan perdagangan, termasuk perhotelan. Meski begitu, potensi besar pada sektor ini masih sangat terbuka lebar, khususnya untuk pusat perdagangan atau mall yang representatif. Pusat kota Tanjung sebagai episentrum Kabupaten Tabalong menjadi wilayah potensial untuk sektor ini. Selama ini, masyarakat Tabalong, khususnya para pekerja tambang, lebih banyak menghabiskan waktu libur dan belanja akhir pekannya di luar daerah, seperti ke Kota Banjarmasin, Martapura,

## SERVICE, TRADE AND HOSPITALITY SECTOR

Existing industries in Tabalong Regency, such as Mining, Energy, and Manufacturers of various products, have contributed greatly to boosting the growth of the Service and Trade Sectors, including Hospitality. Even so, the great potential in the Sector is still very wide open, especially for Trade Centres or Representative Malls. Tanjung City Centre as the Epicentre of Tabalong Regency is a potential area for the Sector. So far, the people of Tabalong,



Barabai atau Amuntai. Penyebabnya tentu masih minimnya sarana sektor jasa dan perdagangan selama ini di Kabupaten Tabalong. Selain itu, potensi pengembangan hotel dan restoran juga masih sangat terbuka lebar. Hotel di Kabupaten Tabalong masih sangat terbatas dan tidak jarang penuh karena tingkat okupansinya yang sangat tinggi. Saat ini terdapat 21 unit sarana penginapan seperti hotel dan guest house di Kabupaten Tabalong. Namun, baru tiga unit hotel berbintang, yaitu Aston Tanjung City Hotel, Hotel Jelita Tanjung dan Hotel Indiana. Kebutuhan terbesar jasa perhotelan saat ini bersumber dari permintaan berbagai perusahaan yang ada di Kabupaten Tabalong. Seperti dari perusahaan pertambangan Adaro, Semen Conch, perusahaan energi TPI dan MSW. Selain untuk menginap tamu-tamu perusahaan, permintaan juga datang dari pemerintahan, seperti Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, pemerintah pusat, hingga pemerintah daerah lainnya yang berkunjung ke Tabalong. Kabupaten Tabalong, khususnya di daerah ibukota yaitu Tanjung, masih dibutuhkan jasa perhotelan, khususnya hotel-hotel berbintang yang menyediakan fasilitas lengkap. Hotel ini diharapkan bisa menampung tamu-tamu VIP, baik itu dari perusahaan, juga dari kalangan pemerintahan. Dibutuhkan juga sarana MICE (Meeting, Incentif, Convention, Exhibition), khususnya ruang-ruang meeting bagi perusahaan, organisasi dan pemerintahan.

especially Mining Workers, spend more of their holidays and weekend shopping outside the area, such as to the Cities of Banjarmasin, Martapura, Barabai or Amuntai. The reason is of course the lack of facilities for the Service and Trade Sectors so far in Tabalong Regency. In addition, the potential for Hotel and Restaurant development is still very wide open. Hotels in Tabalong Regency are still very limited and often full because of the very high occupancy rate. Currently there are 21 units of lodging facilities such as Hotels and Guesthouses in Tabalong Regency. However, there are only three classified hotels, namely Aston Tanjung City Hotel, Jelita Tanjung Hotel, and Indiana Hotel. The biggest need for Hospitality Services currently comes from requests from various companies in Tabalong Regency, such as from Mining Company (Adaro, Semen Conch), energy company (TPI and MSW). In addition to staying for company guests, requests also come from the Government, such as the Government of South Kalimantan Province, the Central Government, and other Local Governments visiting Tabalong. Tabalong Regency, especially in the capital area, namely Tanjung, still needs Hospitality Services, especially classified hotels that provide complete facilities. The hotel is expected to be able to accommodate VIP guests, both from companies, as well as from Government circles. MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) facilities are also needed, especially Meeting Rooms for Companies, Organizations and Governments.



## INDUSTRI PENGOLAHAN

Sebagai produsen berbagai produk pertanian, hortikultura, perkebunan dan perikanan, Kabupaten Tabalong potensial untuk pengembangan industri pengolahan. Selama ini, produk-produk ini belum tergarap secara maksimal dan menjadi nilai tambah bagi daerah. Pemerintah Kabupaten Tabalong berkeinginan industri-industri hilir bisa berkembang di Kabupaten Tabalong, termasuk mendorong produktivitas UMKM untuk berbagai produk-produk lokal meningkat. Selama ini baru beberapa industri lokal skala UMKM yang bisa mengembangkan produknya. Seperti kopi dan beberapa kerajinan tangan khas Tabalong. Diharapkan, produk-produk ini mendapat dukungan dari swasta sehingga produktivitas semakin tinggi.

## PROCESSING INDUSTRY

As a producer of various agricultural, horticultural, plantation and fishery products, Tabalong Regency has the potential for the development of the Processing Industry. So far, these products have not been exploited optimally and have become an added value for the region. The Government of Tabalong Regency hopes that downstream industries can develop in Tabalong Regency, including encouraging the productivity of MSMEs for various local products to increase. So far, only a few local SME scale industries have been able to develop their products. Like coffee and some typical Tabalong handicrafts. It is hoped that these products will receive support from the private sector so that productivity will be higher.

**Peta Kabupaten Tabalong**  
**Map of Tabalong Regency**

